

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI PULAU KEMBANG SEBAGAI TUJUAN PARIWISATA

Henry Christi¹, A. J. Soehardjo², Budi Prasetyadi³

¹²³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra, Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236
Email: freakyeen@gmail.com

Abstrak

Perancangan ini dilakukan untuk mempromosikan Taman Wisata Alam Pulau Kembang serta untuk meningkatkan citra Pulau Kembang sebagai tujuan wisata yang unik. Wisata hutan mangrove dan juga wisata sungai serta keberadaan kera-kera jinak penghuni kawasan ini membuat Pulau Kembang menjadi tempat yang tepat untuk mereka yang menginginkan wisata yang unik dan berbeda, namun keberadaan kawasan ini sendiri masih belum banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia karena kurangnya promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan Pulau Kembang. Perancangan ini dibuat sedemikian rupa berdasarkan permasalahan yang muncul seputar Taman Wisata Alam Pulau Kembang dan berdasarkan berbagai sumber sebagai pedoman pencapaian tujuan perancangan.

Kata kunci : Pariwisata, Taman Wisata Alam, Promosi

Abstract

This work is done to promote the Pulau Kembang Natural Tourism Park and this work also aims to improve the image of Pulau Kembang as a unique tourism destination. Mangrove forest tour and tour along the river and the tame monkeys which is the inhabitants of this region makes Pulau Kembang as the the perfect place for those who want a unique and different tourism, but the presence of this place itself is not widely known by the people of Indonesia because of the lack of promotion done to introduce Pulau Kembang.. This work is made in such a way by the problems that arise surrounding the Pulau Kembang Natural Tourism Park and based on various sources as a guide to achieve the work's goals.

Key Words : Tourism, Natural Tourism Park, Promotion

Pendahuluan

Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Kembang Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Kembang merupakan pulau dengan ekosistem mangrove seluas 60 hektar yang berada di tengah sungai Barito, kecamatan Alalak, kabupaten Barito Kuala, propinsi Kalimantan Selatan. TWA Pulau Kembang ditunjuk berdasarkan SK Mentan Nomor : 780/Kpts/UM/12/1976 tanggal 27 Desember 1976. TWA Pulau Kembang merupakan daerah penyangga bagi lingkungan perairan di sekitar sungai Barito dan memiliki nilai konservasi berupa perlindungan habitat satwa liar diantaranya kera abu-abu (*Macaca fascicularis*), bekantan (*Nasalis larvatus*) serta terdapat peninggalan sejarah (keramat) tempat bersembahyang orang-orang keturunan Tionghoa. Kawasan taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam.. Sebuah kawasan taman wisata sendiri memiliki kriteria secara umum yaitu mempunyai daya tarik alam baik tumbuhan, satwa, ataupun ekosistem yang menarik untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Selain itu suatu taman wisata alam juga harus mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelestarian dari daya tarik alam yang terdapat di taman wisata yang bersangkutan. Suatu kawasan wisata juga memiliki kondisi lingkungan yang dapat mendukung upaya pengembangan pariwisata alam. Kawasan taman wisata alam biasanya dikelola oleh pemerintah dan dikelola sebagai salah satu upaya pengawetan dan juga pelestarian keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya. Suatu kawasan taman wisata alam dikelola berdasarkan satu rencana pengelolaan yang disusun berdasarkan kajian aspek-aspek ekologi, teknis, ekonomis, dan sosial budaya.

Salah satu spesies kera langka yang dapat ditemui di kawasan ini adalah bekantan (*Nasalis larvatus*), bekantan (*Nasalis larvatus*) merupakan spesies primata tergolong langka dan endemik Kalimantan, dengan habitat terbatas pada hutan bakau, hutan di sekitar sungai dan habitat rawa gambut yang sebagian telah terdegradasi oleh berbagai aktivitas manusia. Termasuk jenis satwa dilindungi sesuai Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 1999, dikategorikan spesies terancam punah (*endangered*) oleh IUCN Red List dan masuk dalam Appendix I CITES. Taman wisata alam Pulau Kembang merupakan kawasan konservasi yang berada dalam wilayah kerja pengelolaan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan dan dibawah unit kerja Sub Seksi Wilayah Konservasi Barito Kuala. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan (BKSDA Kalimantan Selatan) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang perlindungan hutan dan konservasi alam yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada

Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Departemen Kehutanan.

Di luar Kalimantan Selatan sendiri, keberadaan Pulau Kembang sebagai tujuan pariwisata masih belum diketahui banyak orang, keberadaan kawasan ini sendiri cuma diketahui oleh masyarakat setempat Kalimantan Selatan. Padahal kawasan ini menyimpan banyak potensi wisata yang unik seperti wisata hutan mangrove, wisata sungai, serta keberadaan kera-kera dari berbagai spesies yang jinak dan dapat diajak untuk berinteraksi yang membuat kawasan ini sendiri dapat dijadikan alternatif tujuan wisata bagi wisatawan yang menginginkan liburan dan wisata yang unik. Namun potensi-potensi pariwisata yang unik ini masih belum terekspos ke masyarakat luas, dikarenakan masih belum ada suatu bentuk promosi untuk memperkenalkan keberadaan pulau ini sebagai tujuan pariwisata sehingga potensi-potensi ini pun terlewatkan dan tidak diketahui oleh orang dan berimbas pada sedikitnya pengunjung yang datang ke kawasan ini.

Maka dari itu direncanakan perancangan media promosi Pulau Kembang sebagai tujuan, dengan adanya promosi untuk Pulau Kembang ini, citra Pulau Kembang sebagai tujuan pariwisata dapat terangkat dan dapat dikenal oleh masyarakat Indonesia dan diharapkan dengan adanya promosi ini pengunjung kawasan ini semakin banyak sehingga kawasan ini dapat semakin terkenal sebagai tujuan pariwisata. Dan sebagai dampak jangka panjang dari perancangan ini adalah adanya usaha pelestarian monyet bekantan melalui tangan masyarakat sekitar yang secara tidak langsung menjadikan monyet bekantan sebagai sumber penghasilan dan juga melalui campur tangan pemerintah yang mengelola dan mengembangkan pulau ini maupun pihak-pihak lembaga konservasi alam.

Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan Media Promosi Pulau Kembang Sebagai Tujuan Pariwisata ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan diantaranya sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk menyusun Perancangan Media Promosi Pulau Kembang Sebagai Tujuan Pariwisata ini berasal terdiri dari data primer dan sekunder. Data Primer yang digunakan adalah data informasi potensi pariwisata di Pulau Kembang, informasi sarana dan pra sarana penunjang wisata di Pulau Kembang, perilaku wisatawan yang berkunjung ke Pulau Kembang sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data informasi sejarah Pulau Kembang, informasi mengenai fauna Bekantan, informasi pariwisata Indonesia

Proses pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

- a. Wawancara (*Interview*)
Wawancara akan dilakukan terhadap pihak pengelola kawasan Pulau Kembang untuk mengetahui kondisi Pulau Kembang dari sarana prasarana serta kegiatan pariwisata yang bisa dilakukan di kawasan ini
- b. Observasi
Observasi akan dilakukan terhadap keadaan alam Pulau Kembang baik hutan, sungai, maupun fauna kera yang menghuni kawasan ini. Observasi juga dilakukan untuk mengamati perilaku wisatawan yang berkunjung ke kawasan ini.
- c. Studi literatur
Studi literatur merupakan penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain. Data literatur yang digunakan adalah literatur yang berkaitan dengan subjek perancangan.
- d. *Internet Searching*
Data internet yang digunakan dalam perancangan ini sebagai sumber adalah data-data yang berhubungan dengan Taman Wisata Alam Pulau Kembang, fauna di dalamnya serta kompetitor.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis SWOT yaitu suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) yang mungkin terjadi dalam mencapai suatu tujuan dari kegiatan proyek/kegiatan usaha atau institusi/lembaga dalam skala yang lebih luas. Untuk keperluan tersebut diperlukan kajian dari aspek lingkungan baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang mempengaruhi pola strategi institusi/lembaga dalam mencapai tujuan.

Taman Wisata Alam Pulau Kembang

Strength

- Letak TWA Pulau Kembang dekat dengan perkotaan, tepatnya berada di tengah sungai, Dengan lokasi ini, akses untuk mencapai lokasi ini mudah untuk wisatawan.
- Memiliki kombinasi wisata hutan mangrove dan juga wisata sungai Barito.
- TWA Pulau kembang memiliki fauna dan flora yang unik dan khas pulau Kalimantan. Salah satunya adalah kera bekantan yang merupakan fauna langka dan terancam punah.
- TWA Pulau Kembang memiliki legenda tersendiri mengenai terbentuknya kawasan delta ini. Adanya legenda mengenai terbentuknya kawasan ini dan kera-kera di dalamnya menambah daya tarik wisata kawasan ini. Selain itu juga ada ritual adat istiadat yang dilakukan di kawasan ini juga menambah daya tarik kawasan ini.

- Keberadaan ribuan kera penghuni kawasan ini merupakan daya tarik tersendiri karena wisatawan dapat merasakan pengalaman unik berinteraksi dengan kera-kera penghuni kawasan ini.

Weakness

- Karena kawasan wisata ini terletak di dalam kota, tidak ada penghuni atau penduduk asli yang bermukim di kawasan ini sehingga mengurangi daya tarik wisata kawasan ini.
- Kurang melakukan promosi akan kawasan ini sehingga tidak banyak masyarakat Indonesia yang mengetahui keberadaan kawasan wisata ini
- Kurangnya fasilitas umum yang disediakan di lokasi ini.

Opportunity

- Dengan diadakan promosi untuk kawasan ini akan menarik perhatian pemerintah serta investor untuk mulai mengembangkan dan mengelola fasilitas untuk wisatawan.
- Dapat meningkatkan pendapatan daerah Kalimantan Selatan di sektor pariwisata
- Lokasi berdekatan dengan Pasar Terapung yang terkenal sehingga wisatawan yang berkunjung ke Pasar Terapung biasanya akan berkunjung juga ke Pulau Kembang.

Threat

- Adanya pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab seperti tongkang pengangkut batu bara parker (tambat) di pinggir pantai pulau Kembang, yang sangat mengganggu fungsi konservasi kawasan ini.
- Masih banyak wisatawan yang merusak lingkungan kawasan seperti membuang sampah sembarangan.

Taman Wisata Alam Angke Kapuk

Strength

- Terletak di dalam kota Jakarta, yang merupakan ibukota negara dan kota tersibuk di Indonesia, sehingga selain memiliki akses yang mudah juga menjadi tujuan liburan bagi penduduk Jakarta yang sibuk.
- Fasilitas wisata yang lengkap seperti penginapan, camping ground, serta sarana penanaman pohon mangrove yang bisa dicoba langsung oleh pengunjung.
- Taman Wisata Alam Angke Kapuk dikelola dengan sangat baik.

Weakness

- Walaupun memiliki fasilitas dan sarana yang lengkap dan terjaga, kawasan ini tidak memiliki keunikan yang ditawarkan sehingga mengurangi daya tarik kawasan ini untuk para travellers (Orang yang senang berwisata).
- Untuk dapat menikmati fasilitas dan sarana yang terdapat di kawasan ini, pengunjung harus mengeluarkan biaya yang cukup besar seperti untuk menginap, pemotretan, serta penanaman Mangrove.

Opportunity

- Merupakan tempat wisata yang terdapat di tengah kota Jakarta sehingga dapat menjadi pilihan wisata dan *refreshing* yang mudah untuk penduduk Jakarta yang sibuk.
- Dapat meningkatkan pendapatan DKI Jakarta di sektor pariwisata .

Threat.

- Pengunjung kebanyakan dari penduduk Jakarta sehingga apabila kawasan ini tidak menambah keunikan tersendiri maka perlahan akan kehilangan pengunjung.
- Harga yang mahal untuk dapat menikmati seluruh fasilitas di kawasan ini membuat kawasan ini tidak dapat dinikmati semua kalangan.

Konsep Perancangan

Konsep dari perancangan ini adalah untuk memperkenalkan Pulau Kembang sehingga dalam perancangan ini akan ditampilkan informasi baik visual maupun verbal di media-media yang digunakan. Desain yang digunakan simpel tanpa terlalu banyak elemen grafis pendukung. Warna yang digunakan dalam desain akan didominasi warna hijau dan juga biru sebagai warna yang menunjukkan wisata alam. Pemilihan tipografi akan disesuaikan dengan target perancangan.

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif perancangan ini adalah :

- Menyampaikan pesan secara efektif dan efisien kepada target audience.
- Menunjukkan keunikan dan kekhasan dari Taman Wisata Alam Pulau Kembang.
- Mengenalkan kepada masyarakat luas keberadaan Pulau Kembang.
- Meningkatkan jumlah pengunjung.

Strategi Kreatif

Isi Pesan (*What to Say*)

Isi pesan dari perancangan media promosi Pulau Kembang adalah untuk memperkenalkan dan menginformasikan pengalaman wisata alam yang unik dan baru melalui berbagai potensi pariwisata yang dimiliki oleh Pulau Kembang.

Bentuk Pesan (*How to Say*)

Bentuk pesan berupa visualisasi serta informasi dari keunikan alam dan potensi – potensi pariwisata yang terdapat di Taman Wisata Alam Pulau Kembang.

Tujuan Media

Media periklanan merupakan perangkat-perangkat yang dapat memuat pesan-pesan dari produsen yang ingin disampaikan kepada calon konsumen. Perancangan iklan yang baik harus didukung perancangan media yang tepat dan efektif agar tepat

sasaran dan tujuan. Perancangan media pada dasarnya adalah suatu proses penyusunan tindakan yang menunjukkan pembangunan waktu dan tempat pemasangan iklan untuk mencapai tujuan pemasaran.

Tujuan media pada Perancangan Media Promosi Pulau Kembang di Kalimantan Selatan ini dirumuskan sebagai berikut :

“Media –media yang dipilih pada perancangan ini diharapkan dapat menjangkau sekurang-kurangnya 50% dari *segment audience* yang ditetapkan, yaitu seluruh Indonesia pada periode kampanye selama 1 tahun, dari bulan Juli 2013 sampai Juni 2014”

Tema Pesan/Tema Pokok/Big Idea

Tema pokok yang diangkat pada perancangan ini adalah menikmati wisata alam yang unik bersama ribuan kera di hutan mangrove yang terletak di tengah sungai.

Karakteristik Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dimaksud dalam perancangan ini dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Demografis
Usia 20-50 tahun, jenis kelamin laki-laki dan wanita, dengan status sosial dan ekonomi menengah ke atas, semua tingkat pendidikan.
- Psikografis
Senang berwisata, pergaulan luas, rasa ingin tahu yang tinggi, menyukai tantangan.
- Behavioural
Menjadikan wisata sebagai bagian dari gaya hidup baik untuk liburan ataupun sekedar ingin mencoba atau mengetahui sesuatu yang baru.
- Geografis
Khalayak sasaran bertempat tinggal di kota-kota besar di Indonesia.

Paduan Media

Media promosi yang akan digunakan dalam promosi Taman Wisata Alam Pulau Kembang adalah sebagai berikut :

- *Website*
- Facebook
- Twitter
- Google Adwords
- Poster
- Brosur
- *Roll Up Banner*
- *Direct Mail*
- Kaos
- Topi
- Gantungan kunci
- Pin

Program Media

Website

Perencanaan waktu

- Website mulai dapat diakses mulai bulan Juli 2013.

Social Media (Facebook dan Twitter)

Perencanaan waktu

- Social Media sudah aktif mulai bulan Juli 2013.

Google Adwords

- Google Adwords aktif dan muncul di *search engine* Google pada bulan Juli 2013, Agustus 2013, November 2013, dan Desember 2013 dengan kata kunci 'Liburan' dan 'Wisata'.

Poster

Perencanaan waktu

- Poster akan disebar dan didistribusikan ke *travel-travel agent* di Indonesia dan hotel-hotel di Kalimantan Selatan mulai bulan Juli 2013 – Desember 2013.

Brosur

Perencanaan waktu

- Brosur akan di bagi di airport, dan juga pelabuhan di Indonesia. Selain itu brosur juga akan disebar dan didistribusikan ke *travel-travel agent* di Indonesia serta hotel-hotel di Banjarmasin mulai bulan Juli 2013 – Desember 2013.
- Disertakan bersama *Direct Mail*

Roll Up Banner

Perencanaan waktu

- *Roll Up Banner* akan disebar dan didistribusikan ke *travel-travel agent* di Indonesia mulai bulan Juli 2013 – Desember 2013.

Direct Mail

Perencanaan waktu

- Disebarkan ke tempat tinggal pelanggan-pelanggan rutin agen-agen perjalanan di seluruh Indonesia selama bulan Juli 2013 dan November 2013.

Kaos

Perencanaan waktu

- Mulai Juli 2013, dijual sebagai souvenir yang bisa didapatkan di Pulau Kembang.

Topi

Perencanaan waktu

- Mulai Juli 2013, dijual sebagai souvenir yang bisa didapatkan di Pulau Kembang.

Gantungan kunci

Perencanaan waktu

- Pada bulan Agustus 2013, pengunjung dapat memilih gantungan kunci atau pin sebagai hadiah telah berkunjung ke Pulau Kembang.

Pin

Perencanaan waktu

- Pada bulan Agustus 2013, pengunjung dapat memilih gantungan kunci atau pin sebagai hadiah telah berkunjung ke Pulau Kembang.

Pengarahan Pesan Visual

Warna

Warna yang dipilih dalam proses desain didominasi oleh warna hijau muda dan warna biru serta didukung warna coklat karena warna-warna ini identik dengan wisata alam, dan untuk menggambarkan suasana alam di Pulau Kembang yang terdiri dari hutan mangrove dan juga air/sungai.

- Hijau
Warna hijau untuk menggambarkan hutan, daun, dan tumbuhan yang mendominasi kawasan wisata ini. Warna hijau juga menggambarkan kesan segar dan alami.
R:14 G:196 B:57
- Biru
Warna biru untuk menggambarkan sungai yang mengelilingi kawasan ini, yang juga salah satu potensi wisata yang terdapat di kawasan ini. Warna biru menggambarkan kesan tenang dan damai.
R:9 G:184 B:178
- Coklat
Warna coklat mewakili tanah, pepohonan dan juga menggambarkan kesan tenang
R:139 G:94 B:59

Tipe Huruf

Tipe huruf yang digunakan dalam proses desain ini adalah kombinasi huruf yang memiliki kesan *fun* dan menyenangkan serta huruf yang berkesan modern dan dinamis. Kesan *fun* dan menyenangkan dipilih untuk menguatkan kesan bahwa tempat ini cocok untuk dijadikan pilihan untuk liburan yang menyenangkan sedangkan kesan modern dan dinamis dipilih menyesuaikan dengan *target audience* yang merupakan masyarakat dengan gaya hidup dan rutinitas modern.

Devise Sans

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

Berlin Sans FB

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

Lucida Bright

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

Layout

Layout yang digunakan dalam perancangan ini dipilih *Grid Layout* yang berkesan kokoh, modern, dan rapi. *Layout* ini dipilih untuk menyesuaikan dengan karakteristik *target audience* yang merupakan kalangan menengah ke atas serta untuk menunjukkan bahwa Pulau Kembang merupakan tujuan wisata yang berkelas.

Gaya Desain

Desain pada perancangan ini berdasarkan pada paduan gaya *New Simplicity* dan juga *International Typographic Style*. Dua gaya desain ini dipilih sebagai dasar desain untuk menghasilkan desain yang minimalis namun menarik dan berkesan modern.

Penulisan Naskah

Penulisan naskah dalam bahasa Inggris karena untuk menunjukkan ke khalayak sasaran yang berasal dari kalangan menengah ke atas bahwa Pulau Kembang adalah tempat wisata yang memiliki nilai prestis dari sajian wisata yang diberikan.

Headline

'Enjoy Exotic Nature Like Never Before'

Atau yang dapat diartikan 'Nikmati alam yang eksotis tidak seperti sebelumnya'. Pemilihan headline ini untuk menyampaikan bahwa di Pulau Kembang ini pengunjung dapat merasakan pengalaman wisata alam yang unik dan berbeda dari wisata lainnya sehingga tepat untuk dipilih dijadikan tujuan wisata.

Bodycopy

'Encounter thousands of monkey inside exotic mangrove forest and enjoy river stream on your vacation. Enjoy the unique experience nature have to offer.'

Atau dalam bahasa Indonesia ' Temui ribuan kera di hutan mangrove yang eksotis dan nikmati wisata sungai di liburan anda. Nikmati pengalaman unik yang dapat diberikan oleh alam'

Bodycopy ini dipilih untuk menyampaikan potensi-potensi wisata apa saja yang dapat dinikmati di Pulau Kembang dan untuk menyampaikan bahwa potensi-potensi tersebut merupakan suatu yang unik dan tidak biasa.

Penjaringan Ide Desain

Ide desain untuk perancangan ini menampilkan berbagai potensi dan keunikan dari Pulau Kembang yaitu kera, hutan mangrove, dan sungai dimana elemen-elemen tersebut dibuat dan disusun agar menjadi satu kesatuan untuk menunjukkan bahwa Pulau Kembang adalah hutan ditengah sungai dan berpenghuni kera, suatu kawasan wisata yang unik.

Final Artwork

LOGO



Gambar 1. Final Artwork Logo

POSTER



Gambar 2. Final Artwork Poster

BROSUR



Gambar 3. Final Artwork Brosur a



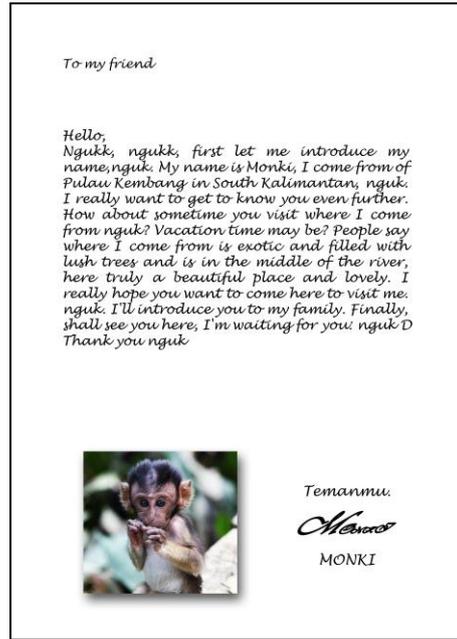
Gambar 4. Final Artwork Brosur b

ROLL UP BANNER



Gambar 5. Final Artwork Roll Up Banner

DIRECT MAIL



Gambar 6. Final Artwork Direct Mail

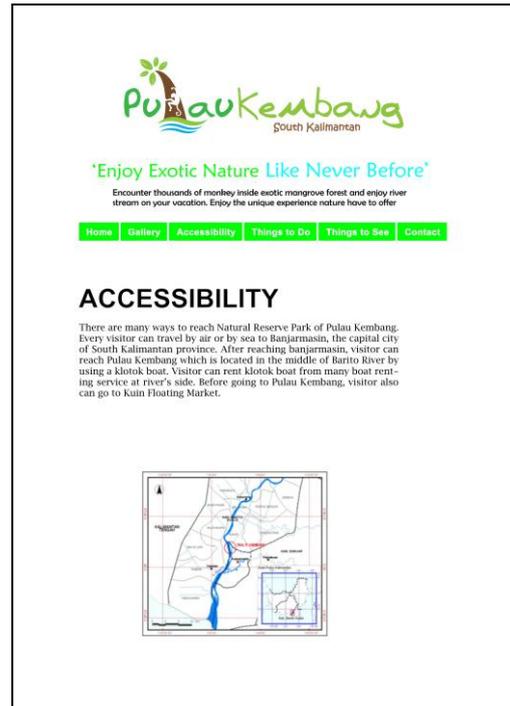
WEBSITE



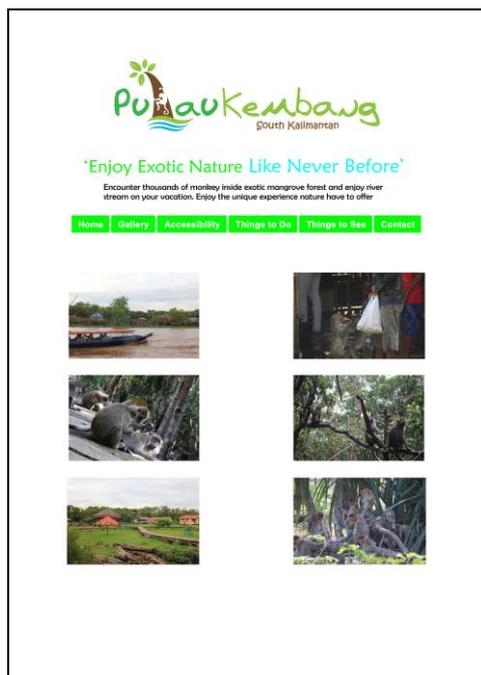
Gambar 7. Final Artwork Website Background



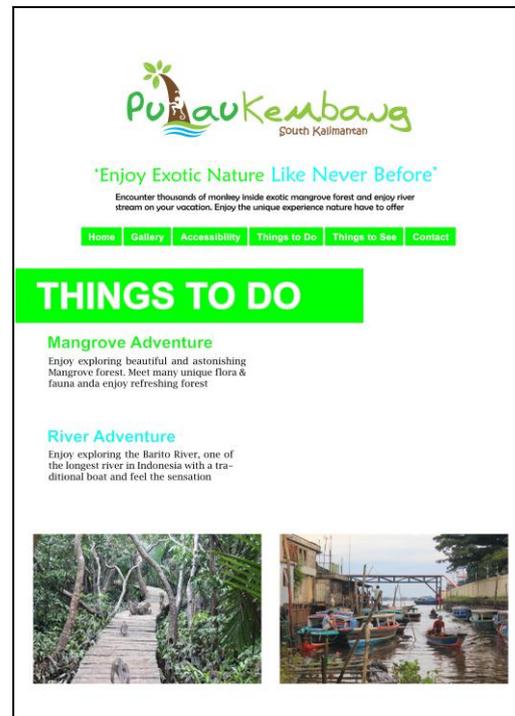
Gambar 8. Final Artwork Website Home



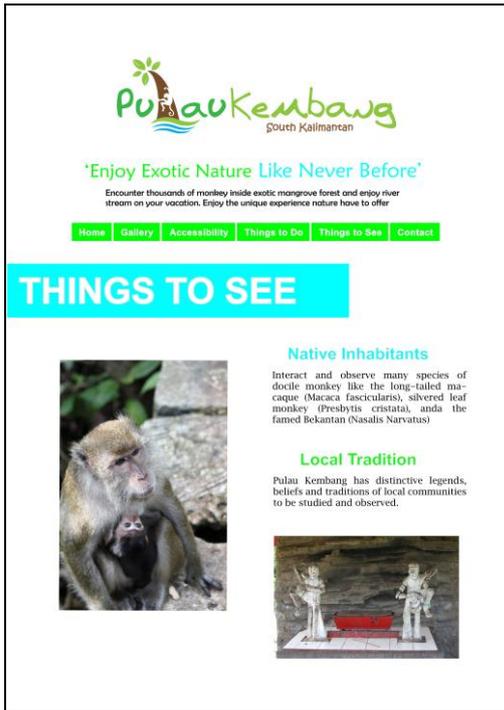
Gambar 10. Final Artwork Website Accessibility



Gambar 9. Final Artwork Website Gallery



Gambar 11. Final Artwork Website Things To Do



Gambar 12. Final Artwork Website Things To See



Gambar 13. Final Artwork Website Contact

FACEBOOK

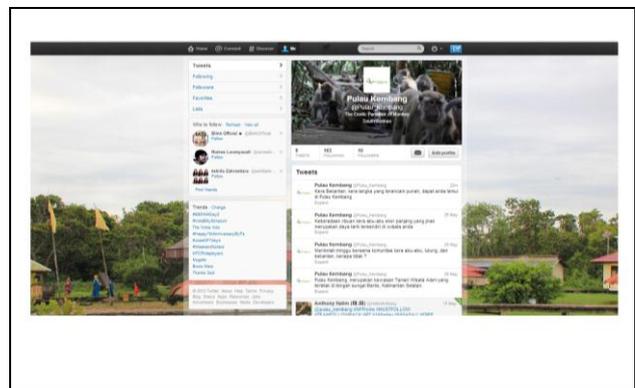


Gambar 4.44 Final Artwork Facebook A



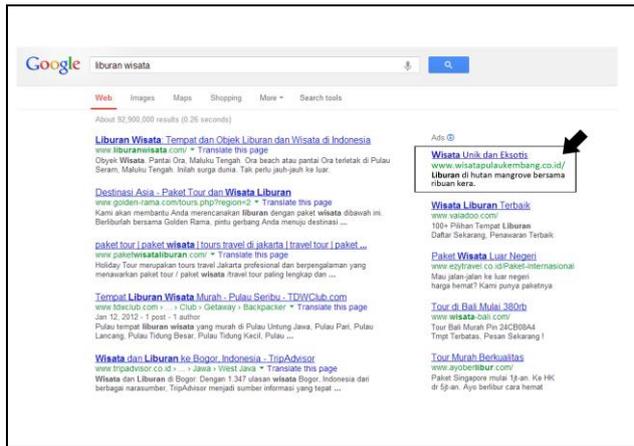
Gambar 15. Final Artwork Facebook B

TWITTER



Gambar 16. Final Artwork Twitter

GOOGLE ADWORDS

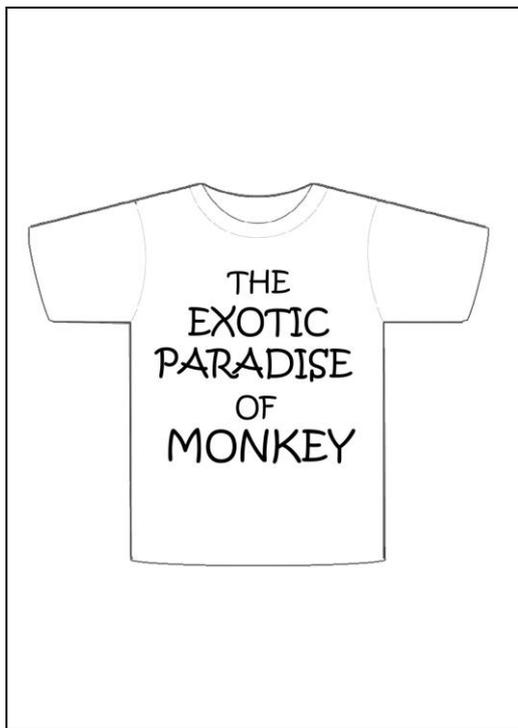


Gambar 17. *Final Artwork* Google Adwords



Gambar 19. *Final Artwork* Kaos B

KAOS



Gambar 18. *Final Artwork* Kaos A



Gambar 20. *Final Artwork* Kaos C

TOPI



Gambar 21. Final Artwork Topi A



Gambar 22. Final Artwork Topi B

GANTUNGAN KUNCI



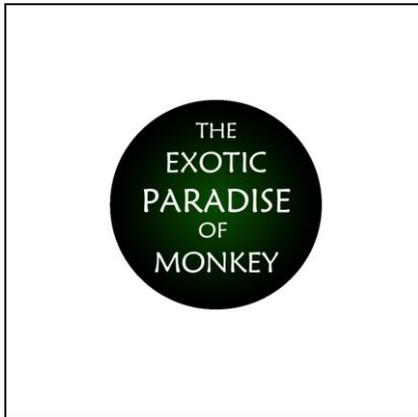
Gambar 23. Final Artwork Gantungan Kunci A



Gambar 24. Final Artwork Gantungan Kunci B



Gambar 25. Final Artwork Gantungan Kunci C



Gambar 26. *Final Artwork Pin A*



Gambar 27. *Final Artwork Pin B*



Gambar 28. *Final Artwork Pin C*

Kesimpulan

- Taman Wisata Alam Pulau Kembang adalah tujuan wisata yang terletak di tengah sungai Barito di provinsi Kalimantan Selatan. Kawasan ini dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan dan juga pihak swasta CV. Sinar Kencana. Sejak diresmikan sebagai kawasan Taman Wisata Alam pada tanggal 27 Desember 1976, kawasan ini belum pernah direncanakan strategi oleh pihak pengelola untuk mempromosikan kawasan ini, sehingga kawasan Taman Wisata Alam Pulau Kembang hanya dikenal kebanyakan oleh penduduk Banjarmasin dan sekitarnya.
- Potensi pariwisata yang terdapat di kawasan Taman Wisata Alam Pulau Kembang adalah wisata hutan mangrove, wisata sungai Barito menggunakan perahu, serta keberadaan kera-kera jinak penghuni kawasan ini seperti kera abu-abu, lutung, serta kera bekantan yang langka. Kombinasi potensi-potensi alam tersebut unik dan tidak dapat ditemui di kawasan wisata alam lain sehingga Taman Wisata Alam Pulau Kembang dapat dijadikan pilihan wisata untuk mereka yang menginginkan wisata yang unik dan berbeda,
- *Target audience* dari perancangan ini bukanlah orang-orang yang mencari tempat wisata untuk berlibur dan beristirahat, karena kawasan ini serta Kalimantan Selatan sendiri masih belum dikenal sebagai tempat liburan jika dibandingkan dengan provinsi lain seperti Bali, Jakarta, atau Yogyakarta. Target audience dari perancangan ini adalah orang-orang yang senang untuk berwisata dan mencoba hal baru.
- Karena kawasan ini sendiri masih belum dikenal banyak orang, maka pesan yang disampaikan melalui media-media yang dipilih adalah yang menginformasikan dan mengenalkan potensi dan keberadaan dari kawasan wisata ini.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang telah berperan dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu :

1. Prof. Drs. A. J. Soehardjo selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan pengerjaan tugas akhir ini.
2. Budi Prasetyadi, S.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan pengerjaan tugas akhir ini.

3. Andrian Dektisa Hagjanto, S.Sn, M.Si selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya.
 4. Ani Wijayanti Suhartono, S.Sn, M.Med.Kom selaku ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
 5. Segenap dosen dan staff pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
 6. Keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
 7. Teman-teman kelompok XV bimbingan tugas akhir.
 8. Teman-teman fungsionari Badan Eksekutif Mahasiswa 2012/2013
 9. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini.
- "Taman Wisata Alam". Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam. Departemen Perhutanan, n.d. <<http://ditjenphka.dephut.go.id/index.php/data-kawasan/kawasan-konservasi/taman-wisata-alam>>
- Triwin. "Angke kapuk, Alternatif Wisata Alam Warga jakarta dan Sekitarnya". 2013. Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Hutan Lindung. 3 May 2013 <<http://ekowisata.org/angke-kapuk-alternatif-wisata-alam-warga-jakarta-dan-sekitarnya/>>

Daftar Referensi

- Ahmad Salehudin. "Pulau Kembang di Kabupaten Barito Kuala". 2008.n.p.10 January 2008 <<http://www.wisatamelayu.com/id/tour/179-Pulau-Kembang-di-Kabupaten-Barito-Utara/navgeo>>
- Arifin Hutabarat.** "Bekantan, Berjuang Melawan Kepunahan". 2013. Harian Kompas. 23 January 2013 <<http://travel.kompas.com/read/2013/01/24/1036467/Bekantan.Berjuang.Melawan.Kepunahan>>
- Bismarck, M., et al. *Biologi Konservasi Bekantan*. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, 2009
- Bharata, Addy Sukma. *AYO BIKIN IKLAN! Memahami Teori & Praktek Iklan Media Lini Bawah*. Jakarta : Elex Media, 2010
- Easemen, Leatrice. *Pantone Guide To Communicating With Color*. Grafix Press,Ltd, 2000
- Kesatria Sembiring. "Pengertian Promosi (Promotion) dan Tujuannya". 2013. n.p. 25 June 2011 <<http://id.shvoong.com/business-management/marketing/2178599-pengertian-promosi-promotion-dan-tujuannya/>>
- Raudatul Jannah, Antung. "Pengelolaan taman Wisata Alam Pulau Kembang, Banjarmasin, Kalimantan Selatan". Skripsi.Institut Pertanian Bogor. 2007.
- Stafford ,Marla Royne, Ronald J. Faber. *Advertising, Promotion, and New Media*. M.E. Sharpe, 2005
- Steven Heller, Seymour Chwast. *Graphic Style From Victorian to Post-Modern*. 1994